

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan desain studi kasus, metode yang digunakan dengan menjabarkan hasil penelitian melalui pemaknaan dengan data yang diperoleh seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi, yakni suatu proses penelitian yang menghasilkan data, baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dengan kata lain, data berupa hasil penelitian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap kesehatan mental perempuan di Kecamatan Medan amplas.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Kota Medan, wilayah Kecamatan Medan Amplas, karna terdapat banyak perempuan yang mengalami KDRT di daerah tersebut, kekerasan yang di alami berupa kekerasan pada fisik dan penelantaran rumah tangga. Kekerasan fisik seperti: memukul, menendang, dan menampar. Penelantaran rumah tangga seperti: suami tidak memberikan nafkah kepada istri. Yang menyebabkan gangguan kesehatan mental korban KDRT.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan mulai Februari sampai Juni 2024.

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian ini teknik yang di gunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah istri yang pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), yaitu dengan kriteria umur 22 tahun sampai dengan 34 tahun di Kecamatan Medan Amplas, bidang pemenuhan hak anak, perlindungan perempuan dan perlindungan khusus anak (PHA,PP,PKA), UPT PPA DP3APMP2KB, dan keluarga korban. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan informan yang disebutkan, maka penulis melakukan wawancara kepada (PPH,PP,PKH) DP3APMP2KB, 3 staf UPT PPA DP3APMP2KB, 3 keluarga korban, 3 korban KDRT di Kecamatan Medan Amplas.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif terdiri dari peneliti sendiri sebagai media Tanya jawab, kamera, alat perekam suara, alat tulis, notes dan pedoman wawancara mendalam untuk informan penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data guna menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi:

a. Observasi

Peneliti turun langsung untuk mengamati dan melihat kegiatan yang ada pada objek penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan fakta-fakta yang ada di lapangan sehingga penelitian tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada Kecamatan Medan Amplas.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada informan yang bersangkutan langsung dengan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di wilayah Kecamatan Medan Amplas. Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai gangguan kesehatan mental yang dialami oleh informan.

c. Studi Dokumentasi

Hasil studi dokumentasi pada penelitian ini ialah data tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga di kecamatan Medan Amplas dan hasil rekaman wawancara dengan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang berupa transkrip wawancara.

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara kepada bidang (PHA, PP, PKA) (DP3APMP2K), UPT PPA (DP3APMP2KB), korban KDRT, keluarga korban KDRT.

Adapun beberapa langkah-langkah penelitian seperti: langkah pertama pembuatan surat izin riset melalui akun siselma, langkah kedua menunggu proses pembuatan surat, langkah ke tiga mengajukan surat ke Badan Riset Daerah dan Inovasi Daerah (Brida), langkah ke empat menunggu kabar dari Badan Riset Daerah dan Inovasi Daerah (Brida), langkah ke lima mengajukan Surat ke DP3APMP2KB, langkah ke enam menunggu Kabar Dari DP3APMP2KB, langkah ke tujuh meminta izin kepada Bidang Pemenuhan Hak Anak, Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak, langkah ke delapan melakukan wawancara kepada (PAH, PP, PKH) dan UPT PPA (DP3APMP2KB) serta meminta Data Korban KDRT, langkah ke sembilan menganalisis data korban, langkah ke sepuluh meminta izin wawancara kepada korban KDRT.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari dinas P3APMP2KB dan referensi buku-buku, jurnal, serta hasil penelitian yang berhubungan dengan dampak KDRT terhadap kesehatan mental perempuan di Kecamatan Medan Amplas.

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan menggunakan Triangulasi sumber. Berdasarkan triangulasi sumber ini peneliti

akan membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai perpektif dan mengaitkan hasil wawancara dengan studi dokumentasi.

3.5.1 Triagulasi Sumber

- a. Informan korban KDRT Kecamatan Medan Amplas
- b. Informan Bidang Pemenuhan Hak Aanak, Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak (DP3APMP2KB)
- c. Informan UPT PPA (DP3APMP2KB)
- d. Informan keluarga korban KDRT

3.6 Analisis Data

Setelah data observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model miles Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang di peroleh, pada tahap awal ini akan penulis reduksi atau diseleksi terlebih dahulu, dengan tujuan data yang akan di sajikan akan fokus pada penelitian dan permasalahan yang akan di teliti.

b. Penyajian Data (Display)

Setelah di lakukan reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data tersebut. Karna peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka penyajian data di lakukan dalam bentuk teks naratif. Bentuk teks naratif memungkinkan penulis untuk memberikan penjelasan mengenai data yang telah di peroleh secara ringkas dan sederhana.

c. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Setelah dua tahap analisis data telah dilakukan, maka yang terakhir dilakukan peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian. Pada akhirnya penelitian ini akan terjawab rumusan masalah yang telah ditulis. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang telah dirumuskan.